

## **Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Properti dan Real Estate Sektor Emiten di Bursa Efek Indonesia)**

The Influence of Diversification Strategy on Corporate Performance  
(Empirical Study on Property and Real Estate Companies Sector Listed in Indonesia  
Stock Exchange)

<sup>1</sup>Ayi Iskandar, <sup>2</sup>Nurdin, <sup>3</sup>Azib

<sup>1,2,3</sup>*Manajemen Keuangan, Universitas Islam Bandung,  
Jl Taman Sari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>ayiiskandar4@gmail.com, <sup>2</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com, <sup>3</sup>azib\_asroi@yahoo.co.id*

**Abstract.** This study discusses the effect of the diversification strategy to company performance. Research is still reaping the results of different studies. This study aimed to investigate the effect of diversification strategy by using a measurement indicator harfindahl index and on the company's performance as reflected by the value of Tobin's q. This research has been completed on the company's property and real estate sectors listed in Indonesia Stock Exchange and using the financial statements of each company as research data. Of the 52 companies listed only 10 companies that became the object of research with the observation period from the year 2013 to 2015. The data collected were processed using simple linear regression analysis to determine the effect of diversification strategy to company performance. The results and conclusions from this research that the diversification strategy and significant positive effect on company performance. Partially index harfindahl positive effect on Tobin's Q. The more diversified a company then can profit at the higher as gains in can not only focus on the segments of particular and it will cover the losses of other business segments so that the risk will drop. Suggestions in this study are the company must make the distribution of market power at a moderate level in the company to optimize the company's performance.

**Keywords:** Diversification Strategy, Harfindahl Index, Corporate Performance and Tobin's Q.

**Abstrak.** Penelitian ini membahas pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian masih menuai hasil studi yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi diversifikasi dengan menggunakan indeks indikator pengukuran harfindahl dan kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai q Tobin. Penelitian ini telah diselesaikan pada properti dan real estate sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan laporan keuangan masing-masing perusahaan sebagai data penelitian. Dari 52 perusahaan yang terdaftar hanya 10 perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan periode pengamatan dari tahun 2013 sampai 2015. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini bahwa strategi diversifikasi dan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sebagian indeks efek positif harfindahl pada Tobin Q. lebih diversifikasi perusahaan kemudian dapat keuntungan dengan tinggi sebagai keuntungan dalam tidak bisa hanya fokus pada segmen tertentu dan itu akan menutupi kerugian dari segmen lain sehingga risiko akan turun. Saran dalam penelitian ini adalah perusahaan harus membuat distribusi kekuatan pasar pada tingkat yang moderat di perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** Strategi Diversifikasi, Harfindahl Index, Kinerja Perusahaan dan Tobin Q.

### **A. Pendahuluan**

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan pengembangan perusahaan maupun pengurangan skala ekonomis usaha. Tujuan dari sebuah perusahaan tidak lain adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, Nilai perusahaan yang meningkat dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat memakmurkan para pemilik saham (Martono dan Agus , 2005).

Nilai perusahaan tercermin dari laporan keuangan perusahaan.

Strategi diversifikasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar. Diversifikasi dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan cara yang lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

## B. Landasan Teori

Saat suatu perusahaan menjalankan kegiatannya di lebih dari satu bisnis atau industri, maka perusahaan tersebut melakukan diversifikasi (Barney, 2010; Hit dan Ireland, 1986). Lebih lanjut menurut Hildebrand dan Cannon (1990), diversifikasi adalah peningkatan aktivitas dari lingkup bisnis kecuali dari kegiatan bisnis yang sekarang. Diversifikasi adalah strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk memperluas pangsa pasar, menambah jumlah unit bisnis, memproduksi produk baru yang beraneka ragam, serta melakukan akuisisi pada perusahaan pesaing atau perusahaan baru.

Penerapan strategi diversifikasi pada perusahaan memiliki manfaat dan biaya tersendiri. Majd dan Meyers (1987) dalam Satoto, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, (Vol. 13, No. 2, Mei 2009 hal. 280-287). juga telah membuktikan bahwa perusahaan yang tidak terdiversifikasi berada dalam kondisi pajak yang tidak menguntungkan karena pajak dibayarkan kepada pemerintah ketika perusahaan memperoleh laba, tetapi tidak sedemikian sebaliknya pemerintah tidak membayar apapun kepada perusahaan ketika perusahaan mengalami kerugian.

Menurut Hitt *et al.* (2001:253) pada dasarnya perusahaan menggunakan strategi diversifikasi sebagai strategi tingkat korporat, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing strategis dari seluruh perusahaannya. Hal ini dikarenakan ketika strategi diversifikasi meningkatkan daya saing strategis, total nilai perusahaan ini meningkat.
2. Mendapatkan kekuatan pasar yang lebih besar dari pesaing yang dilakukan melalui integrasi vertikal.
3. Alasan lain untuk menerapkan strategi diversifikasi mungkin tidak meningkatkan daya saing strategis; pada kenyataannya diversifikasi dapat berdampak netral atau pada kenyataannya meningkatkan biaya atau mengurangi pendapatan perusahaan.

Strategi diversifikasi perusahaan diukur dengan menggunakan Indeks Herfindahl dari jumlah penjualan segmen usaha perusahaan. Indeks dihitung dari jumlah kuadrat penjualan masing-masing segmen dibagi dengan kuadrat total penjualan perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$HHI = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Segsales}^2}{\sum_{i=1}^n (\text{sales})^2}$$

Keterangan :

Segsales = Penjualan masing-masing segmen

Sales = Total penjualan

Semakin Indeks Herfindahl mendekati ke angka satu, maka penjualan perusahaan akan terkonsentrasi pada segmen tertentu. Perusahaan yang berada pada segmen tunggal atau *single segmen* akan memiliki Indeks Herfindahl satu.

Kinerja adalah suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu

kegiatan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu perusahaan (Rahayu, 2010).

Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan banyak cara. Untuk mengukur kinerja operasi perusahaan biasanya digunakan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Tobin's Q sering digunakan sebagai ukuran penilaian kinerja dalam data keuangan perusahaan. Dengan menggunakan rasio Tobin's Q dapat diketahui nilai pasar perusahaan. Nilai pasar perusahaan dapat dilihat dari aspek harga pasar saham perusahaan, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Menurut Laurence (2006) nilai perusahaan merupakan nilai actual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat proksikan menggunakan *tobin's q* dimana nilai *tobin's q* > 1 maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut tinggi dan akan membuat investor tertarik pada perusahaan tersebut. *Tobin's q* dapat dicari menggunakan rumus:

$$\text{Tobin } Q = \frac{\text{Total Asset}}{\text{((Jumlah Saham Beredar X Harga saham akhir tahun) + Liabilities)}}$$

Total Asset

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Determinasi

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dapat dilihat pada tabel dibawah ini, hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS 23.0 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.494 <sup>a</sup>	.244	.217	1.20020	.244	9.043	1	28	.006	2.818

a. Predictors: (Constant), Diversifikasi HHI

b. Dependent Variable: KinerjaPerusahaan Tobin'sQ

Sumber:

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,244 atau 24.4%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh sebesar 24.4% terhadap nilai perusahaan, sedangkan 24,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Formulasi Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

*Keterangan:*

$Y$  = Kinerja Keuangan (Tobin  $Q$ )

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

$\beta 1$  = Koefisien Regresi dari variabel independen

$X1$  = Diversifikasi

$e$  = faktor lain yang mempengaruhi variabel  $Y$  dan kekeliruan pengukuran

Dapat dilihat dari tabel di bawah ini, hasil dari analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 23.0 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.320	.988		-1.336	.192
	Diversifikasi HHI	4.531	1.507	.494	3.007	.006

a. Dependent Variable: KinerjaPerusahaan Tobin'sQ

Sumber: Output SPSS 23.0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,320 + 4.531X1 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari persamaan diatas bernilai yaitu -1.320. Hal ini merupakan nilai taksiran variable dependen jika Diversifikasi naik maka nilai perusahaan akan turun sebesar 1.320
2. Nilai koefisien regresi variabel Diversifikasi sebagai variabel Independen yaitu sebesar 4.531. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Strategi Diversifikasi yang terproksi oleh Indeks Herfindahl sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 4.531.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t Statistik)

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menentukan nilai kritis dengan level of significant  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan atau  $dk = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$ , maka t tabel adalah 2.05183

Kriteria pengambilan keputusan (LPEP, 2009):

1.  $t_{hit} \leq t_{t_i}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel  $X$  dan  $Y$ .
2.  $t_{hit} \geq t_{t_i}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel  $X$  dan  $Y$

Dengan menggunakan program SPSS 23.0 hasil uji t dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Uji Parsial (T-Test)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	-1.320	.988		-1.336	.192
Diversifikasi HHI	4.531	1.507	.494	3.007	.006

a. Dependent Variable: KinerjaPerusahaan Tobin'sQ

Sumber: Output SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diketahui nilai t hitung pada variabel Diversifikasi adalah sebesar 3.007 dan t tabel sebesar 2.05183 maka nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0.006, yang artinya lebih kecil dari 0.05. Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Diversifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan, pengaruh strategi diversifikasi sebesar **89.2** sedangkan **10.8%** dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, strategi diversifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Algifari. *Analisa Regresi*. Yogyakarta:BPFE. 2000
- Algifari. *Analisa Regresi*. Yogyakarta:BPFE. 2000.
- Amit, Raphael & Livnat, Joshua. 1988. Diversification Strategies Business Cycles and Economic Performance. *Strategic Management Journal*. 99: 99-110.
- Brigham dan Houston. 2006. Manajemen Keuangan Buku II. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Berger, Philip G & Ofek, Eli. 1995. Diversification's Effect on Firm Value. *Journal of Financial Economics*. 37: 39-65.
- Datta, Deepak K; Rajagopalan, Nandini & Rasheed, Abdul M.A. 1991. Diversification and Performance: Critical Review and Future Directions. *Journal of Management Studies*. 28(5): 529-558.
- Djarwanto. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia. 2000
- Fukui, Yoshitaka & Ushijima, Tatsuo. 2007. Corporate Diversification, Performance and Restructuring in The Largest Japanese Manufacturers. *Journal of The Japanese and International Economics*. 21: 303-323.
- Harto, Puji. 2005. Kebijakan Diversifikasi Perusahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, h. 205-218..
- Hitt, Michael A., R. Duane Ireland, and Robert E. Hoskisson. 2001. Manajemen Strategis Daya Saing dan Globalisasi, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, Mahduh M & Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Satoto, Shinta Heru. 2009. "Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2, hal. 280- 287.
- Suharyono. 2006. Pengaruh Faktor Lingkungan dan Kontrol Eksternal Terhadap Strategi Diversifikasi dan Kinerja Sub Sektor Industri Manufaktur Besar di Jawa Timur. Eksekutif. Volume 5. Nomor